

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting dari munculnya Virus Diawal tahun 2020, dunia di gemparkan dengan merambaknya virus baru yaitu *coronavirus (SARS-CoV)* dan penyakit disebut *Coronavirus* di sease 2019 (COVID-19). Covid-19 adalah penyakit menular yang merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, dari mulai pilek sampai dengan penyakit serius seperti *MERS* dan *SARS*.

WHO menyatakan bahwa covid-19 menular melalui orang yang terinfeksi coronavirus. Virus tersebut menebar melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin. Selanjutnya, yang mengandung coronavirus dapat mendarat dipermukaan benda yang mungkin di sentuh oleh orang yang sehat. Jika ditangan orang yang sehat terdapat coronavirus dan kemudian menyentuh hidung, mulut atau mata , maka orang tersebut akan terpapar. (coronavirus<https://wellness.journalpress.id>)
(diakses pada pukul, 01:20)

Corona itu sifatnya zoonatik yaitu penyakit pada hewan yang bisa menyebar ke manusia. Namun, pada SARS COV-2 Bisa menular dari satu orang ke orang yang lain yang diketahui, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan tim yang

menyelidiki asal-usul wabah virus corona yang menyebabkan penyakit covid-29 sudah menyelesaikan misisnya di China.

Berikut penelusuran asal muasal virus Corona Covid-19 yang disebut dari Wuhan, China Dilansir dari *The Guardian*, dua laboratorium di Wuhan yang meneliti kelelawar sebagai sumber virus Corona menjadi sorotan. Institute Virologi Wuhan (WIV) dan pusat pengendalian penyakit Wuhan yang berlokasi tidak jauh dari pasar. (<https://www.liputan6.com/news/read/4244241/menelusuri-asal-muasal-munculnya-virus-corona-covid-19>) (diakses pada tanggal 9 Oktober 2020 pukul 01.20)

Dua virus corona pada manusia, yaitu OC43 dan 229E, adalah yang bertanggung jawab atas terjadinya sebagian flu biasa. Virus ini diberi nama berdasarkan proyeksi mirip mahkota dipermukaannya. “Corona” dalam bahasa Latin berarti “halo” atau “mahkota”. Penyebaran coronavirus adalah sama seperti virus yang penyebab flu lainnya, seperti dari batuk dan bersin, atau dari sentuhan orang yang terinfeksi. Hampir semua orang pernah terinfeksi virus corona setidaknya sekali seumur hidupnya, biasanya terjadi pada anak-anak. Virus corona adalah virus yang umumnya muncul pada musim gugur dan dingin di Amerika Serikat. Namun, semua orang bisa terkena virus ini kapan pun. (<https://fk.unair.ac.id/mengenal-apa-itu-virus-corona/>) diakses pada tanggal 9 oktober 2020 pukul 02.00)

Penyebaran virus COVID-19 ini sangat cepat melalui manusia dengan manusia lainnya karena terjalin adanya hubungan atau interaksi dan juga tidak dapat

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) hingga saat ini Kasus pertama virus corona diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020. Hingga kini, kasus baru infeksi SARS-CoV-2 di Indonesia masih terus dilaporkan setiap harinya. Terbaru, berdasarkan data covid19.go.id pada Kamis (1/10/2020), tercatat ada penambahan 4.174 kasus konfirmasi positif Covid-19 dalam 24 jam. Sehingga, total kasus virus corona di Indonesia kini telah mencapai 291.182 kasus. Selain total kasus positif yang kini hampir menyentuh 300.000, Indonesia juga mencatat angka kesembuhan pasien virus corona cukup tinggi. Total pasien yang dinyatakan sembuh di Indonesia adalah 218.487 orang atau 75 persen dari kasus terkonfirmasi. Sementara itu, total korban meninggal dunia akibat Covid-19 ada sebanyak 10.856 orang atau 3,7 persen dari kasus terkonfirmasi.

Telah dilaporkan Dilansir laman Worldometers, Jumat (25/9/2020) siang, total kasus virus corona yang dilaporkan dari seluruh dunia adalah 32.420.147 kasus. Dari jumlah itu sebanyak 987.815 orang meninggal dunia dan 23.934.098 orang dilaporkan sembuh. menurut data Worldometers, Jumat (25/9/2020) siang, Indonesia berada di peringkat ke-17 di dunia terkait kasus kematian akibat virus corona. (<https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/25/150300065/20-negara-dengan-angka-kematian-akibat-corona-tertinggi-indonesia-peringkat?page=all>) (diakses pada tgl 10 Oktober 2020 pukul, 20:40)

Dengan semakin banyaknya masyarakat yang terpapar virus covid-19 maka pada tanggal 15 Maret 2020 Pemerintah menyatakan untuk melakukan *physical*

distancing sampai waktu yang belum ditentukan, himbuan pemerintah untuk melakukan *physical distancing* sebagai salah satu cara untuk mencegah atau memperlambat penyebaran virus. *Physical distancing* merupakan metode untuk menjaga orang terpisah satu sama lain agar tak dekat secara fisik. Seperti mengisolasi atau mengkarantina orang terinfeksi. Pemerintah menggunakan istilah ini untuk sosialisasi pencegahan virus COVID-19 kepada masyarakat.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020), pemerintah telah menertibkan protocol kesehatan penanganan Covid-19 yaitu diantaranya protokol kesehatan, perbatasan komunikasi, area pendidikan, dan area public dan transportasi, termasuk juga di dalamnya yaitu kebijakan berupa Pemberlakuan Sosial Bersekala Besar (PSBB) di beberapa wilayah. Namun masih banyaknya orang yang tidak peduli tentang pemberlakuan social bersekala besar (PSBB) (<https://www.kemkes.go.id/article/view/20040700003/-menkes-tetapkan-psbb-untuk-dki-jakarta.html>) diakses pada tanggal 9 Oktober 2020 pada pukul 21.05

Pemberlakuan PSBB dilakukan agar dapat memutuskan mata rantai penularan Covid-19 yang semakin meningkat dengan menganjurkan masyarakat mematuhi protokol kesehatan jika harus berpergian keluar rumah. Tidak hanya pemerintah yang terus mengingatkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan, media pun ikut menjadi sarana pengingat untuk masyarakat perihal protokol.

maraknya pelanggaran protokol kesehatan banyak media yang membuat iklan layanan masyarakat yang bertujuan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. bertujuan untuk mempromosikan program-program kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan atau digunakan oleh organisasi kemasyarakatan yang non profit.

Tujuan dari iklan layanan masyarakat bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi tetapi keuntungan social. Keuntungan yang dimaksud munculnya penambahan pengetahuan, kesadaran sikap dan perubahan perilaku masalah

Media massa saat ini berperan penting dalam melakukan penyebaran informasi mengenai Covid-19. Tak hanya menyebarkan, media massa dapat menjangkau masyarakat secara luas. Informasi maupun pesan yang sampai diharapkan dapat dipahami untuk menumbuhkan kesadaran diri dan kolektif dalam mengakhiri penularan Covid-19.

Media memang menjadi sarana utama dalam menyebarkan informasi secara cepat dan luas. Kemudahan akses yang diberikan oleh media menjadikan lebih mudah dalam mengakses informasi dan berkomunikasi. Satu diantaranya merupakan media periklanan yang merupakan salah sarana informasi antara produsen dan konsumen (masyarakat). Banyaknya media massa seperti yang mengiklankan tentang pencegahan covid-19 tentang mematuhi protokol kesehatan yang dimaksud adalah mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker, jaga jarak untuk disisi lain

media ingin dapat menumbuhkan kepedulian masyarakat satu sama lain di masa pandemi.

salah satunya media massa yang mengiklankan pencegahan virus covid-19 ialah stasiun televisi swasta Kompas TV, dimana salah satu iklan Kompas TV tersebut memberi informasi terhadap masyarakat mengenai 7 cara cegah penularan virus corona Covid-19.

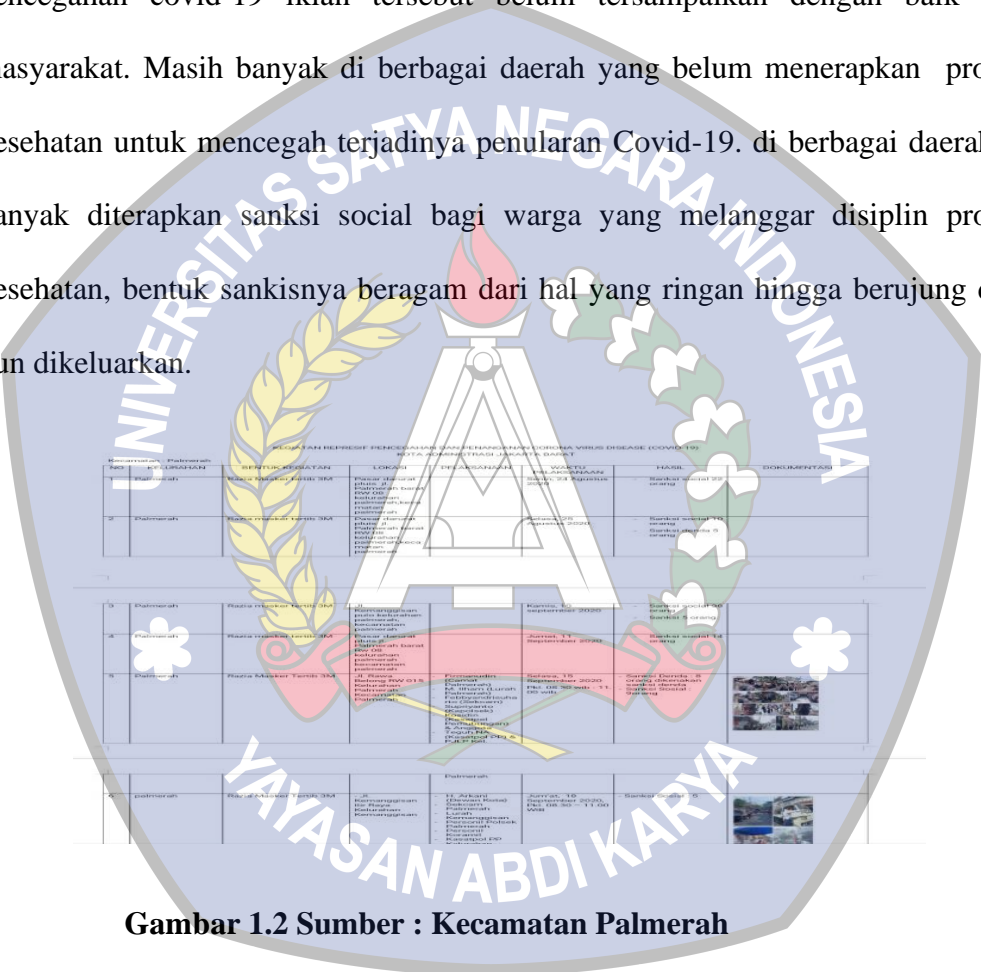


Gambar 1.1 Sumber : Youtube

Dalam iklan Kompas TV yang tayang pada 15 April 2020 berdurasi 59 detik bahwa iklan ini menjelaskan tentang pencegahan Covid-19 yang berupa sebelum melindungi orang lain kita harus melindungi diri sendiri meminimalkan resiko terinfeksi virus corona rajin mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak. Dengan adanya iklan tersebut untuk menghibau dan diharapkan terhadap masyarakat agar

lebih sadar dan mematuhi protokol kesehatan untuk memutus rantai pencegahan covid-19,

Tetapi masih banyaknya masyarakat yang belum memahami mengenai iklan pencegahan covid-19 iklan tersebut belum tersampaikan dengan baik untuk masyarakat. Masih banyak di berbagai daerah yang belum menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. di berbagai daerah kini banyak diterapkan sanksi social bagi warga yang melanggar disiplin protokol kesehatan, bentuk sanksinya beragam dari hal yang ringan hingga berujung denda pun dikeluarkan.



REKAM JEKALAN BERSEKUTUAN PERKAWALAN SANKSI BERKONTRAS (KORONA VIRUS DISEASE COVID-19) WILAYAH KERJA/KECAMATAN PALMERAH

NO	NO REGISTRASI	PERUSAHAAN/PEKERJAAN	LOKASI	DESKRIPSI	WAKTU	FAKSI	DOKUMENTASI
1	1234567890	PT. ABCD EFGHIJK	Jl. Palmerah Barat No. 123	Perusahaan Perdagangan	15/03/2020	1234567890	[Image]
2	0987654321	PT. ABCD EFGHIJK	Jl. Palmerah Barat No. 123	Perusahaan Perdagangan	15/03/2020	1234567890	[Image]
3	1357924680	PT. ABCD EFGHIJK	Jl. Palmerah Barat No. 123	Perusahaan Perdagangan	15/03/2020	1234567890	[Image]
4	2468013579	PT. ABCD EFGHIJK	Jl. Palmerah Barat No. 123	Perusahaan Perdagangan	15/03/2020	1234567890	[Image]
5	3579124680	PT. ABCD EFGHIJK	Jl. Palmerah Barat No. 123	Perusahaan Perdagangan	15/03/2020	1234567890	[Image]
6	4680235791	PT. ABCD EFGHIJK	Jl. Palmerah Barat No. 123	Perusahaan Perdagangan	15/03/2020	1234567890	[Image]
7	5791346802	PT. ABCD EFGHIJK	Jl. Palmerah Barat No. 123	Perusahaan Perdagangan	15/03/2020	1234567890	[Image]
8	6802457913	PT. ABCD EFGHIJK	Jl. Palmerah Barat No. 123	Perusahaan Perdagangan	15/03/2020	1234567890	[Image]
9	7913568024	PT. ABCD EFGHIJK	Jl. Palmerah Barat No. 123	Perusahaan Perdagangan	15/03/2020	1234567890	[Image]
10	8024679135	PT. ABCD EFGHIJK	Jl. Palmerah Barat No. 123	Perusahaan Perdagangan	15/03/2020	1234567890	[Image]

Gambar 1.2 Sumber : Kecamatan Palmerah

Berdasarkan data yang didapat masih banyak masyarakat di salah satunya diwilayah kelurahan palmerah khususnya di Pasar darurat pluis jl. Palmerah barat RW 08 kelurahan palmerah, kecamatan palmerah masih ada yang melanggar perotokol kesehatan, Tim Satuan Tugas (Satgas) percepatan penanganan COVID-

19 Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat melakukan pengawasan penegakan Pergub No.51 Tahun 2020 di Pasar Darurat Pluis, RW 08, Jalan Palmerah II beberapa lokasi kelurahan palmerah pelanggar yang tidak pakai masker akan dikenakan sanksi social atau sanksi administrasi, mereka akan terus melanggar pengawasan dan monitoring pelaksanaan psbb masa transisi. Lurah Palmerah, Muchammad Ilham menegaskan," ya, ini bagian dari pengawasan pelaksanaan Pergub No.51 Tahun 2020 terkait PSBB transisi.

Sasaran petugas adalah masyarakat yang melanggar aturan tersebut, "Ia mengatakan, pengawasan pelaksanaan aturan ini dilakukan agar seluruh masyarakat bisa lebih disiplin untuk menerapkan protokol kesehatan dalam upaya mencegah penularan COVID-19. Hal ini guna menciptakan yang sehat, aman dan produktif terutama di titik-titik keramaian seperti jalan raya, pasar, dan tempat-tempat umum lainnya. Menghimbau untuk masyarakat agar lebih sadar akan bahaya covid-19. (https://rri.co.id/daerah/878800/puluhan-orang-terjaring-lantaran-tak-pakai-masker?utm_source=news_main&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign) (Diakses pada tanggal 9 Oktober 2020 pukul 01.45)

Beerdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin mengangkat judul **“PENGARUH IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KOMPAS TV VERSI “PENCEGAHAN COVID-19” TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan dan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Seberapa besaran pengaruh iklan layanan masyarakat Kompas TV versi pencegahan Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui seberapa besar pengaruh iklan layanan masyarakat Kompas TV pencegahan Covid-19 terhadap kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian di bagi menjadi dua, antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pengembangan konsep dan teori ilmu komunikasi pada umumnya dan juga tentang ilmu komunikasi pada khususnya. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa/I fakultas ilmu komunikasi dan ilmu politik khususnya di Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) terutama yang ingin mempelajari tentang Pengaruh iklan Kompas TV versi “Pencegahan Covid-19” terhadap kesadaran masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang lain yang akan mengambil permasalahan yang sama.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi nilai kontribusi pengetahuan dan kesadaran dengan adanya wabah atau kebijakan dari pemerintah saat ini untuk masyarakat guna meningkatkan kualitas kesehatan dan hidup bersosial di masyarakat.

